

PENGAJARAN INSTRUMEN *FRENCH HORN* SISWA KELAS I di SMKN II

KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2008/2009 SEMESTER II



Diajukan oleh :

Ganang Dwi Asmoro

NIM 0310830013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik

Jurusan Musik Pendidikan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2009

PENGAJARAN INSTRUMEN *FRENCH HORN* SISWA KELAS I di SMKN II

KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009

SEMESTER II



**Diajukan oleh :
Ganang Dwi Asmoro
NIM 0310830013**



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik
Jurusan Musik Pendidikan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2009

PENGAJARAN INSTRUMEN *FRENCH HORN* SISWA KELAS I di SMKN II

KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2008/2009

SEMESTER II



UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	364/H/S/2009	
KLAS		
TERIMA	16-9-2009	TTD.



Diajukan oleh :

Ganang Dwi Asmoro

NIM 0310830013

Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam minat utama Musik Pendidikan

Kepada

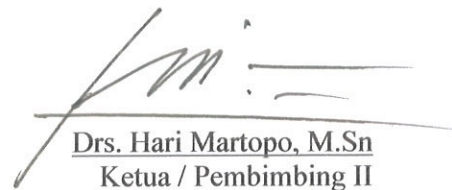
PROGRAM STUDI S1 MUSIK JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN


INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

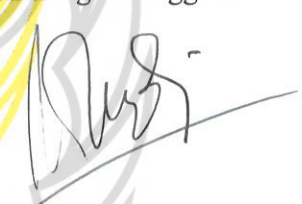
2009

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal : 17 Juni 2009


Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua / Pembimbing II

Kustap, S.Sn, M.Sn
Sekretaris


Drs. R. Taryadi, M.Hum
Pembimbing I / Anggota


Wahyudi, S.Sn
Penguji Ahli / Anggota

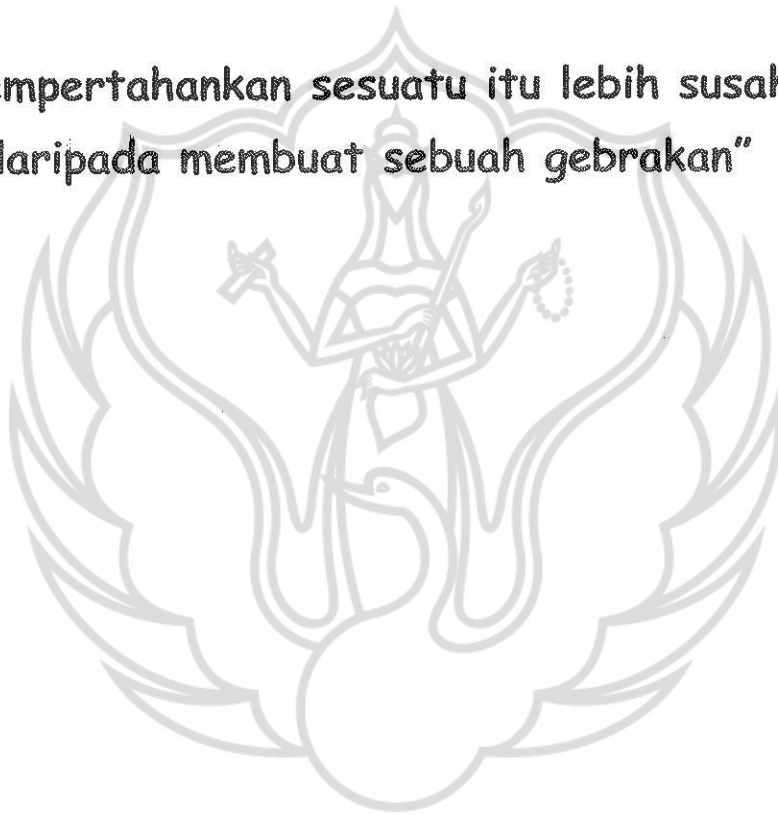
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D
NIP. 130 909 903

MOTTO

**“Mempertahankan sesuatu itu lebih susah,
daripada membuat sebuah gebrakan”**



Persembahan

*Kupersembahkan karya tulis ini kepada:
Bapak, Ibu, ketiga saudaraku, Seli, Fitri, Ahmat
My love and My three little Rabbit.....*

Kata Pengantar

Puji syukur atas segala rahmat dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa, penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengajaran instrumen musik *French Horn* pada siswa kelas I di SMKN II Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun ajaran 2008/2009 Semester 2” maka pada lembar ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Musik
2. Bapak Drs. Taryadi, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dan meluangkan waktu, bimbingan serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Drs. Pipin Garibaldi, DM. M.Hum, selaku Dosen Wali, terima kasih atas perhatian yang telah diberikan.
4. Bapak Wahyudi, selaku dosen praktik mayor .
5. Bapak Kepala Sekolah SMKN II Kasihan Bantul Yogyakarta beserta staf, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam proses penelitian ini.
6. Bapak Drs. Turino, M.Hum, selaku Ketua bagian Kurikulum SMKN I Kasihan Bantul Yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan selama dalam proses penelitian ini.

7. Bapak Budi Sunaryo dan teman-teman kelas I instrumen *French Horn* (Febriyanto dan Sugeng), terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan selama dalam proses penelitian ini.
8. Kedua orangtuaku, yang selama ini selalu memberikan kasih sayang dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
9. Kakakku Seli, kedua adikku Fitri & Ahmat dan cintaku Dina, yang selalu mendukung penulis selama ini.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung penulis selama ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Yogyakarta, 28 Mei 2009

Penulis

Ganang Dwi A

INTISARI

Skripsi ini membahas tentang “Pengajaran Instrumen Musik *French Horn* bagi Siswa Kelas I di SMKN II Kasihan Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 pada Semester II”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengajaran instrumen *French horn* pada siswa kelas I di SMKN II Kasihan Bantul tahun ajaran 2008/2009 pada semester II.

Data penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dideskripsikan dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh hasil penelitian. Dari semua hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajaran instrumen *french horn* di SMKN II Kasihan Bantul Yogyakarta pada semester II ini hanya diikuti oleh 2 siswa saja. Pengajaran dilakukan 2 x seminggu dengan alokasi waktu adalah 45 menit setiap pertemuan. Pengajaran dilakukan di kelas secara privat (guru dengan murid), dan dilaksanakan jadwal praktik ini sesuai dengan jadwal kelas untuk semester kedua. Pada proses pengajaran guru lebih banyak menggunakan metode diskusi dan praktik. Buku-buku yang digunakan oleh siswa sebagai acuan lebih banyak diperoleh dari guru. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa pengajaran instrumen *french horn* siswa kelas I di SMKN II Kasihan Bantul sudah baik, dimana alokasi waktu pengajaran sudah sesuai, metode yang digunakan guru dan buku-buku acuan yang digunakan selama proses belajar mengajar sudah sesuai dengan standar kurikulum yang diberikan oleh sekolah.

Kata Kunci : Pengajaran, *french horn*

DAFTAR ISI

Halaman Cover.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Intisari	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Gambar.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan masalah	3
D. Tujuan penelitian	4
E. Tinjauan pustaka	4
F. Metode Penelitian	5

1. Perkembangan Struktur <i>French Horn</i>	11
2. Tipe <i>French Horn</i>	15
3. Teknik Dasar Bermain <i>French Horn</i>	21
B. Latar Belakang SMKN II Kasihan Bantul.....	36
1. Sejarah SMKN II Kasihan Bantul.....	36
2. Visi dan Misi SMKN II Kasihan Bantul.....	37
3. Tujuan SMKN II Kasihan Bantul.....	39
4. Tujuan Program Keahlian Musik.....	40
5. Standar Kompetensi.....	41
6. Standar Kelulusan Mata Pelajaran dan Kompetensi Kejuruan Musik Klasik.....	42
7. Kurikulum SMKN II Kasihan Bantul.....	43
BAB III.....	65
PENGAJARAN INSTRUMEN <i>FRENCH HORN</i> SISWA KELAS I di SMKN II KASIHAN BANTUL TAHUN AJARAN 2008/2009.....	65
A. Pengajaran Instrumen <i>French Horn</i> di SMKN II Kasihan Bantul.....	65
B. Analisa Data Hasil Pengajaran Praktik Instrumen <i>French Horn</i> di SMKN II Kasihan Bantul.....	83
C. Evaluasi Hasil Pembelajaran Instrumen <i>French Horn</i>	84
BAB IV.....	93
KESIMPULAN DAN SARAN.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	93

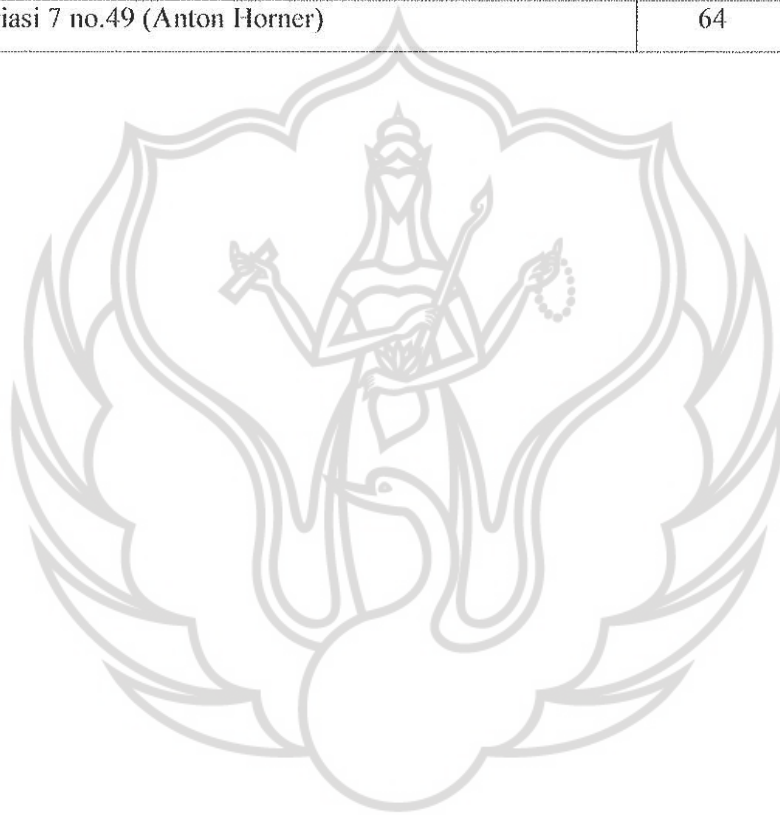
Daftar Pustaka	95
Lampiran	96



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Gambar	Halaman
1.	Bentuk awal instrumen horn	8
2.	<i>Scandinavian Lur</i>	9
3.	Struktur <i>French horn</i>	10
4.	<i>Cor Solo</i>	12
5.	Orchestra horn with set of crooks, 1830	13
6.	Cara kerja <i>piston valve</i>	13
7.	Cara kerja <i>rotary valve</i>	13
8.	Omnitonic horn by Charles Sax Brussels, 1824	15
9.	Omnitonic horn by John Callcott, 1850	15
10.	<i>Compensating Double Horn</i>	18
11.	<i>fingering pada french horn in F</i>	32
12.	<i>Fingering horn in F dan in Bb</i>	33
13.	<i>Fingering horn in F dan in Bb</i>	33
14.	<i>Fingering horn in F dan in Bb</i>	34
15.	Notasi Balok <i>lesson 10 no.4</i>	57
16.	Notasi Balok <i>lesson 10 no.8</i>	58
17.	Notasi Balok <i>lesson 11 (tangganada C mayor)</i>	58
18.	Notasi Balok <i>lesson 12.</i>	58
19.	<i>Etude dalam lesson 13</i>	59
20.	Lagu dalam <i>lesson 14</i>	60
21.	Lagu dalam <i>lesson 15.</i>	60
22.	Lagu dalam <i>lesson 16</i>	60
23.	Tangganada Bb mayor	61
24.	Lagu dalam <i>lesson 17</i>	61

25.	Lagu dalam <i>lesson</i> 18	61
26.	Tangganada A mayor	62
27.	Tangganada Kromatis	62
28.	<i>Lesson</i> 20	62
29.	<i>Etude</i> no.34 dari buku Anton Horner	63
30.	<i>Etude</i> duet no. 43 (Anton Horner)	63
31.	<i>Etude</i> duet (melodi asli) no.49 – buku Anton Horner	63
32.	<i>Variasi</i> 7 no.49 (Anton Horner)	64





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Musik telah menjadi bagian dari intelektual manusia dan berlangsung selama beberapa abad lamanya.¹ Musik juga dipercaya dapat memberi semangat bagi setiap orang yang mendengarnya. Pada zaman Yunani Kuno, musik tidak hanya digunakan dalam upacara keagamaan saja tetapi juga dimainkan untuk acara-acara kenegaraan, bahkan musik juga berperan sebagai pemberi semangat dalam perang. Alat musik yang cukup banyak dikenal dan dimainkan pada masa lampau salah satunya adalah alat musik tiup yang kemudian dikenal dengan nama Horn.

Pada zaman batu, instrumen horn ini terbuat dari tanduk binatang yang dimainkan dengan cara ditiup, selain itu instrumen ini juga dipergunakan sebagai alat pemberi sinyal dan juga banyak dimainkan dalam acara-acara kenegaraan. Karena eksistensinya dari masa ke masa itulah yang kemudian menjadikan instrumen horn sebagai instrumen musik yang selalu eksis dan dimainkan selama beberapa ratus tahun. Seiring dengan perkembangan zaman, bentuk instrumen horn selalu mengalami perubahan yang pesat, baik dari segi bentuk maupun ukurannya. Dalam orkestra instrumen horn kemudian menjadi instrumen solo, hal ini ditunjukkan setelah Haydn menulis 2 konserto dan Mozart menulis 4 konserto

¹ Edward L. Rainbow, dkk, 1987. Research in Music Education. London : Schirmer Books



horn. Horn biasanya dimainkan dalam sebuah orkestra sebagai melodi pembukaan dalam sebuah repertoar.²

Pada saat ini instrumen horn banyak dimainkan dalam repertoar klasik maupun non klasik yakni komposisi modern seperti pop, jazz, kontemporer maupun *soundtrack* film, salah satunya adalah film “The Troy” dan “The Kingkong”. Instrumen horn kemudian menjadi salah satu instrumen yang banyak diminati, sehingga menempatkan horn sebagai instrumen tiup yang berperan dalam setiap komposisi. Di negara barat kebutuhan instrumen horn dengan banyaknya jumlah pemain dapat dikatakan seimbang, namun hal ini tidak terjadi di Indonesia.

Di Indonesia instrumen horn termasuk instrumen yang jarang diminati. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya adalah tingkat kesulitan untuk mempelajari instrumen horn, kurangnya peminat dalam mempelajari instrumen tiup ini, mahalnya harga instrumen horn, sekolah formal untuk mencetak pemain instrumen yang kurang, serta kurangnya tenaga pendidik yang berkualitas.

Di Indonesia sendiri hanya ada tiga sekolah formal di bidang musik yang memberi kesempatan bagi siswa untuk dapat mempelajari instrumen horn. Salah satunya adalah Sekolah Menengah Kejuruan Negeri II Kasihan atau yang lebih dikenal dengan SMM Yogyakarta. SMKN II Kasihan Bantul ini merupakan salah satu sekolah kejuruan yang telah banyak mencetak para pemain musik di Indonesia. Namun di SMKN II Kasihan, untuk instrumen *horn* biasanya dijadikan

² www.frenchhorn.com

pilihan kedua oleh calon siswa baru setelah instrumen lain. Di SMKN II Kasihan Bantul ini setiap tahunnya hanya menerima 3-4 siswa untuk mengambil minat instrumen horn. Namun pada akhirnya siswa yang berhasil lulus hanya satu siswa. Di SMKN II Kasihan Bantul ini hanya ada satu guru yang mengajar instrumen horn yaitu Budi Sunaryo, namun juga ada tenaga pengajar tambahan yang didatangkan dari ISI (Institut Seni Indonesia) Yogyakarta.

Sistem pembelajaran instrumen horn di SMKN II Kasihan Bantul dilakukan 3 x seminggu dengan waktu 1x 45 menit dan disesuaikan dengan jadwal. Siswa kelas 1 ditangani oleh guru Budi Sunaryo, sedangkan untuk siswa kelas 2 dan kelas 3 ditangani oleh guru Wahyudi. Pengajaran dimulai dengan mengenalkan bagian-bagian instrumen *horn* kepada siswa, cara merawat instrumen, sejarah singkat tentang instrumen tersebut. Untuk teknik, siswa dikenalkan pada teknik pernafasan, memproduksi nada dan penjarian.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, subjek penelitian ini hanya dibatasi pada pengajaran instrumen *horn* bagi siswa kelas I di semester II yang mempelajari dasar instrumen *horn* di SMKN II Kasihan Bantul.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model pengajaran instrumen *Horn* bagi siswa kelas 1 di

SMKN II Kasihan Bantul tahun ajaran 2008/2009 pada semester II ?

D. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini tidak lepas dari rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengajaran instrumen *Horn* bagi siswa kelas I pada semester II di SMKN II Kasihan Bantul.

E. Tinjauan pustaka

Untuk mendukung kelancaran perolehan hasil yang baik dalam melengkapi penulisan ini dan sebagai suatu pertanggungjawaban ilmiah dalam karya tulis ini, maka buku-buku acuan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *A Tune A Day , a First Book for Horn (F and Bb) and Tenor Horn (Eb)* by C. Paul Herfurth and Vernon R. Miller
Buku ini membahas tentang teknik-teknik dasar meniup, teknik dasar pernafasan, teknik dasar penjarian dan juga sejarah singkat tentang instrumen *Horn*.
2. *Learn to Play the Horn* by Charles F. Gousi
Buku ini membahas tentang teknik ambisir, pengenalan tentang ritmis, penjarian dan juga lagu-lagu kecil.
3. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* oleh Prof. DR.H. Mohamad Surya
Buku ini membahas tentang teori-teori pembelajaran, aspek-aspek perilaku pembelajaran, psikologi mengajar dan psikologi guru.

4. Metode Penelitian Kualitatif oleh Soegiyono.

Buku ini membahas tentang pengertian penelitian kualitatif, tahap pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian kualitatif.

5. Anton Horner.

Buku ini membahas tentang dasar-dasar bermain *Horn*. Buku ini dibuat untuk memudahkan siswa yang mulai belajar *Horn* dalam hal teknik, posisi tangan, legato, cara memainkan *staccato*. Dalam buku ini ada beberapa buah lagu yang ditulis dengan melodi-melodi yang masih sederhana.

F. Metode Penelitian

Untuk mempermudah dalam penelitian ini maka diperlukan suatu metode atau cara. Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Sebagai cara untuk memecahkan masalah tidak akan berfungsi dengan baik jika tidak ditunjang tersedianya data-data yang menyangkut tentang penelitian ini. Metode penelitian dalam penulisan ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini data dideskripsikan atau dipaparkan, kemudian dianalisis sesuai dengan pendekatan yang ada. Langkah-langkah yang digunakan penulis dalam memaparkan hasil penelitian ini di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

a. Studi pustaka

Perpustakaan adalah merupakan sumber utama untuk mendapatkan data tertulis sebagai faktor pendukung dalam pengajaran instrumen *Horn*. Dalam tahap

pengumpulan data dengan cara melakukan studi pustaka di perpustakaan Institut Seni Indonesia dan SMKN II Kasihan Bantul.

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati pengajaran instrumen *horn* bagi siswa kelas I semester II di SMKN II Kasihan Bantul sebagai obyek penelitian. Dengan bekal kamera digital dan alat perekam serta buku catatan untuk mengumpulkan data. Observasi dilakukan secara langsung, untuk melakukan pengamatan di SMKN II Kasihan Bantul. Obyek dalam observasi ini adalah siswa kelas I, tempat, tenaga pengajar dan aktivitas yang dilakukan. Hal ini akan banyak membantu penulis dalam mempermudah mendapatkan informasi untuk di analisis.

c. Wawancara

Untuk mengetahui kebenaran pengamatan dalam mencari data yang akurat, dilakukan wawancara dengan pengajar dan Wakasek bidang kurikulum di SMKN II Kasihan Bantul tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah jenis wawancara yang berstruktur, dimana telah dibuat poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kepada semua pihak yang akan diwawancarai sebelumnya.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini adalah analisis data. Seluruh data yang sudah dikumpulkan kemudian disusun dan dianalisa. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh pelaksanaan, yaitu hasil dari penelitian secara tertulis berbentuk laporan penelitian

skripsi. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis datanya bersifat induksi, dimana analisis yang dilakukan adalah berdasarkan pada data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Data – data yang diperoleh kemudian diolah kembali guna mendapatkan kesimpulan. Dari pemaparan di atas kiranya dapat diuraikan dalam beberapa bab.

3. Sistematika penulisan

Analisis dari data – data yang telah diolah di atas dituangkan dalam sistem penulisan adalah pada bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II Kajian Teori meliputi penjelasan tentang sejarah singkat SMKN II Kasihan Bantul, sejarah instrumen *Horn* dan perkembangan instrumen *Horn*. Bab III Pengajaran Instrumen *Horn* membahas tentang proses pengajaran instrumen *Horn* di SMKN II Kasihan Bantul dan evaluasi pengajaran instrumen *Horn* di SMKN II Kasihan Bantul. Bab IV Kesimpulan dan Saran menjelaskan tentang kesimpulan bahasan pada bab–bab sebelumnya yang mencakup keseluruhan tulisan secara ringkas dan saran - saran.